

Judul : Program MBG dan CKG, bangun kualitas SDM butuh waktu lama
Tanggal : Sabtu, 09 Agustus 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Program MBG Dan CKG

Bangun Kualitas SDM Butuh Waktu Lama



Cellica Nurrachadiana

SENAYAN mendukung dua program prioritas nasional, Cek Kesehatan Gratis (CKG) dan Makan Bergizi Gratis (MBG), sukses dilaksanakan. Dua program di bawah koordinasi Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dan Badan Gizi Nasional (BGN) itu guna memajukan Sumber Daya Manusia (SDM).

Anggota Komisi IX DPR Cellica Nurrachadiana mengatakan, Kemenkes dan BGN

mengemban visi besar Presiden Prabowo Subianto meningkatkan kualitas SDM dan kesetaraan gender. Pembangunan ini SDM membutuhkan waktu yang panjang, komitmen kuat. "Ini butuh kolaborasi dari semua stakeholder akademi, pelaku usaha, komunitas, pemerintah, hingga media," ucapnya.

Cellica mengatakan, program CKG saat ini telah berjalan dan akan menjangkau 16 juta masyarakat Indonesia. Sedangkan target peserta didik yang akan mendapat CKG sebanyak 53 juta. Hal ini menjadi upaya preventif atau pencegahan yang sangat penting

dalam mendeteksi dini potensi penyakit, terutama penyakit tidak menular pada anak-anak.

"Tenaga kesehatan juga turun langsung ke sekolah-sekolah, dari SD hingga SMA/SMK, untuk memeriksa kesehatan anak-anak," kata politikus Demokrat itu.

Cellica bilang, harus ada penanganan cepat tidak hanya preventif, tetapi juga kuratif dan rehabilitatif bila ditemukan penyakit pada kategori berat. "Di sinilah, peran Puskesmas menjadi sangat krusial dalam ekosistem pelayanan kesehatan primer," kata dia.

Program CKG tidak akan berjalan maksimal tanpa edukasi dari keluarga. Seperti pasien hipertensi harus diberikan nasehat rutin agar selalu minum obat. "Jadi, keluarga perlu diedukasi akan kepatuhan pengobatan berjalan sehingga beban pembiayaan kesehatan nasional bisa ditekan," imbuh mantan Bupati Karawang ini.

Selain program CKG, ia juga menyoroti pentingnya MBG yang menjadi tanggung jawab BGN. Program ini menyoroti kelompok prioritas seperti anak usia dini (PAUD),

siswa SD, SMP, SMA/SMK, serta ibu hamil, menyusui, dan balita non-PAUD. "Tujuannya agar anak-anak tidak hanya makan kenyang, tapi juga sehat dan bergizi seimbang," kata Cellica.

Dengan intervensi gizi yang tepat sejak dini, pemerintah ingin mencetak generasi Emas 2045, yaitu generasi yang cerdas, sehat lahir batin, dan bebas stunting atau kekurangan gizi. Untuk itu, Cellica mengajak seluruh pihak untuk bersamasama mengawal keberhasilan program CKG dan MBG sebagai fondasi awal dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045. ■ TIF